



PENDIDIKAN KARAKTER

Imam Gunawan

LATAR BELAKANG

- **Prioritas pembangunan nasional sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005 – 2025 (UU No 17 Tahun 2007) antara lain adalah dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.**
- **Pendidikan → Hal penting di masa kini.**
- **Pendidikan sebagai sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang disengaja merupakan gejala masyarakat ketika sudah mulai disadari pentingnya upaya untuk membentuk, mengarahkan, dan mengatur manusia sebagaimana dicita-citakan masyarakat.**

PENGERTIAN

- Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak.
- Karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skill*).
- John Sewey → merupakan hal yang lumrah dalam teori pendidikan bahwa pembentukan watak (karakter) merupakan tujuan umum pengajaran dan pendidikan budi pekerti di sekolah.

MEMBANGUN KARAKTER DAN KEPRIBADIAN BANGSA

Kekuatan karakter akan terbentuk dengan sendirinya jika ada dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar. Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat dominan dalam mendukung dan membangun kekuatan karakter.



KEPRIBADIAN BUKANLAH KARAKTER

- **Karakter tidak bisa diwariskan, Karakter harus DIBANGUN dan DIKEMBANGKAN secara sadar hari demi hari dengan melalui suatu PROSES yang tidak instan. Karakter bukanlah sesuatu bawaan sejak lahir yang tidak dapat diubah lagi seperti sidik jari.**
- **Setiap orang bertanggung jawab atas karakternya. Kita memiliki KONTROL PENUH atas karakter kita, artinya kita tidak dapat menyalahkan orang lain atas karakter kita yang baik atau buruk, karena kita yang bertanggung jawab penuh. Mengembangkan karakter adalah TANGGUNG JAWAB pribadi kita sendiri.**

PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA

- ***Intelligence plus character that is the goal of true education*** (kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya) - Martin Luther King.
- **Karakter mengendalikan pikiran dan perilaku kita, yang tentu saja menentukan kesuksesan, cara kita menjalani hidup, meraih obsesi dan menyelesaikan masalah.**
- **Pendidikan karakter melalui sekolah, tidak semata-mata pembelajaran pengetahuan semata, tetapi lebih dari itu, yaitu penanaman moral, nilai - nilai etika, estetika, budi pekerti yang luhur. Dan yang terpenting adalah praktikan setelah informasi tersebut di berikan dan lakukan dengan disiplin oleh setiap elemen sekolah.**



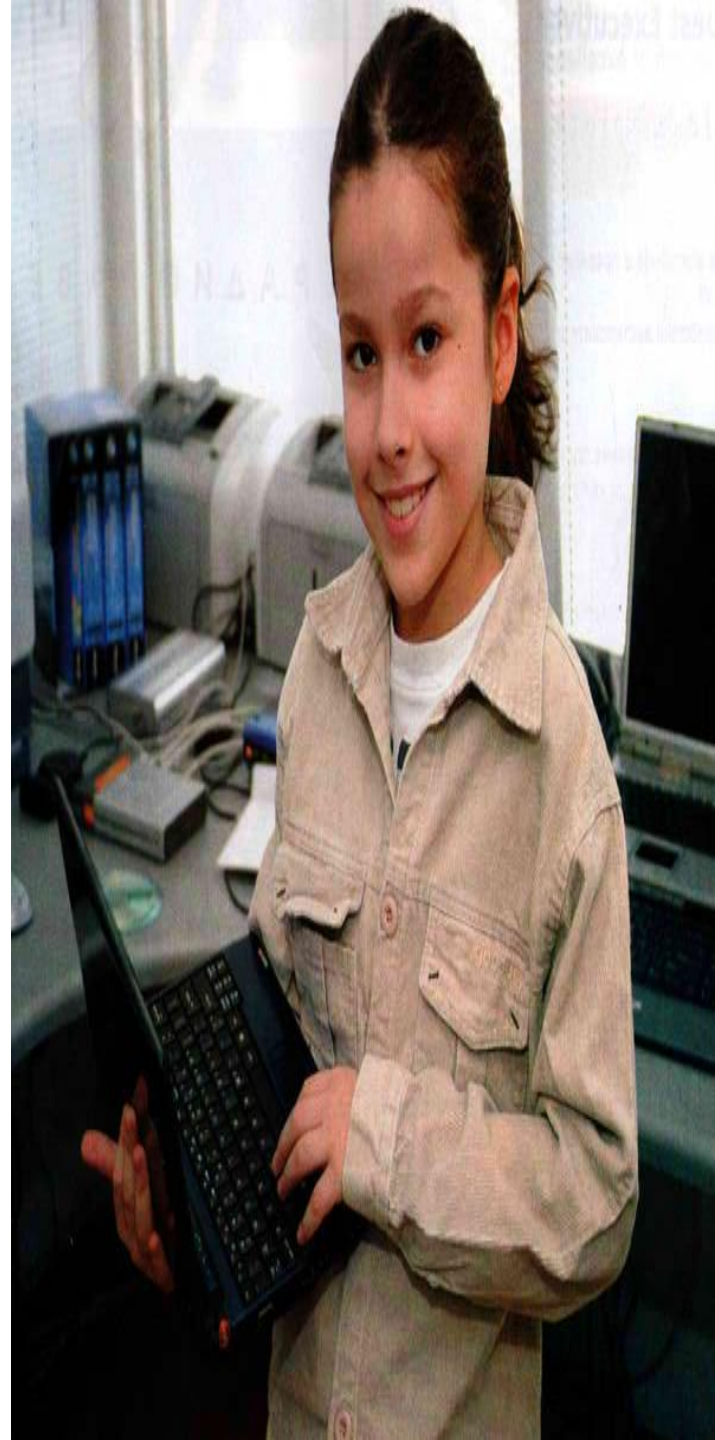
STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER

- Pendidikan Karakter cenderung tak akan pernah tersentuh secara nyata jika ada hanya sebatas proses pemahaman tentang karakter atau hanya bersifat informasi tanpa adanya tindakan.
- Konsep karakter tidak cukup dijadikan sebagai suatu poin dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran disekolah, namun harus lebih dari itu, dijalankan dan dipraktikkan.
- Pendidikan Karakter merupakan sebuah proses (*step by step*)
- Kunci dari pendidikan karakter adalah disiplin, komitmen dan penerapan.
- Pendidikan Karakter tidak hanya diberikan secara teoritik di sekolah, namun juga perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga akan menjadi kebiasaan.

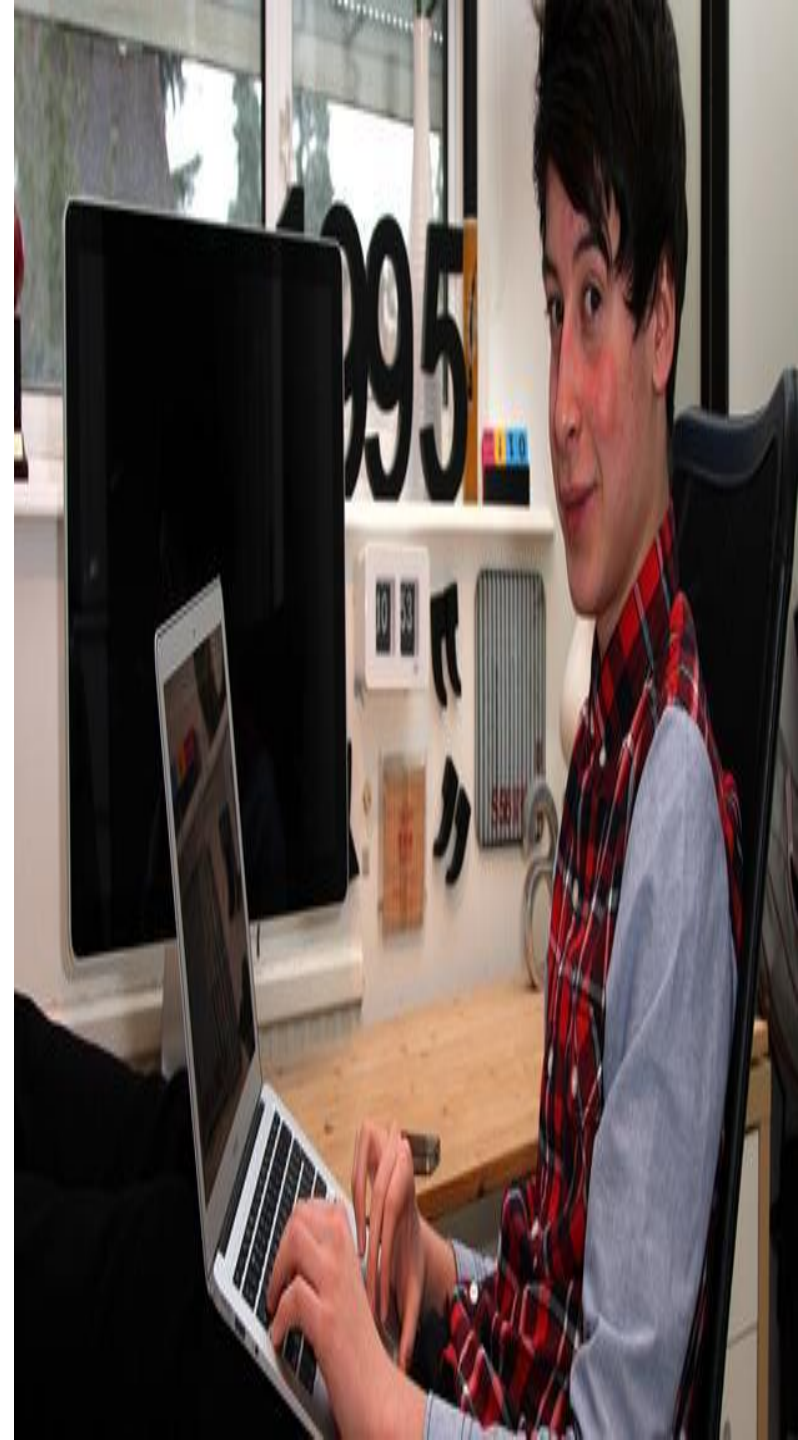
Strategi Pendidikan Karakter melalui *Multiple Talent Approach*

- **Strategi Pendidikan Karakter ini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak didik yang manifestasi pengembangan potensi akan *Self Concept*. Konsep ini menyediakan kesempatan bagi anak didik untuk mengembangkan bakat sesuai dengan kebutuhan dan minat yang dimiliki.**
- **Ada banyak cara untuk menjadi cerdas, dan cara ini biasanya ditandai dengan prestasi akademik yang diperoleh di sekolahnya.**
- **Howard Gardner → Kecerdasan manusia, saat ini tak hanya dapat diukur dari kepandaianya menguasai matematika atau menggunakan bahasa.**
- **Bagi Orangtua atau guru , yang dibutuhkan adalah kreativitas dan kepekaan untuk mengasah anak tersebut. Baik guru atau orang tua juga harus berpikir terbuka, keluar dari paradigma tradisional.**

Kecerdasan bukanlah sesuatu yang bersifat tetap. Kecerdasan bagaikan sekumpulan keterampilan yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.



Melalui pengenalan *Multiple Intelligence*, kita dapat mempelajari kekuatan atau kelemahan anak dan dapat memberikan mereka peluang untuk belajar melalui kelebihan mereka, tujuannya adalah agar anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dunia.



**Ketika kehilangan kekayaan,
kita tidak kehilangan apa-apa.
Ketika kehilangan kesehatan,
kita kehilangan sesuatu.
Ketika kehilangan karakter, kita
kehilangan segala-galanya.
Billy Graham**



TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER

Mengacu pada fungsi pendidikan Nasional. UU RI No 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.



TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER

- 1. Mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan Warga Negara yang berbudaya dan karakter bangsa.**
- 2. Mengembangkan Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji.**
- 3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab.**
- 4. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.**
- 5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi.**

NILAI PEMBENTUK KARAKTER

Pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah teridentifikasi 18 nilai yang besumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yaitu:

- 1. Religius**
- 2. Jujur**
- 3. Toleransi**
- 4. Disiplin**
- 5. Kerja Keras**
- 6. Kreatif**
- 7. Mandiri**
- 8. Demokratis**
- 9. Rasa Ingin Tahu**
- 10. Semangat Kebangsaan**
- 11. Cinta Tanah Air**
- 12. Menghargai Prestasi**
- 13. Bersahabat / komunikatif**
- 14. Cinta damai**
- 15. Gemar membaca**
- 16. Peduli lingkungan**
- 17. Peduli sosial**
- 18. Tanggung jawab**

18 aspek ini hanya sebagai daftar rujukan para pendidik di setiap daerah. Inilah karena adanya keberagaman di negara kita.

PELAKSANAAN

1. Sosialisasi kepada *stakeholders* (komite sekolah, masyarakat, dan lembaga tertentu).
2. Pengembangan dalam kegiatan sekolah, berupa:
 - a. Intergrasi dalam mata pelajaran yang ada (mengembangkan silabus dan RPP)
 - b. Mata pelajaran dalam muatan lokal
 - c. Kegiatan pengembangan diri meliputi:
 - 1) Pembudayaan dan pembiasaan:
 - Pengkondisian
 - Kegiatan rutin
 - Kegiatan spontanitas
 - Keteladanan
 - Kegiatan terprogram
 - Kantin kejujuran
 - 2) Ektrakurikuler seperti Pramuka, PMR, UKS, KIR, Olahraga, dan seni.
 - 3) Bimbingan konseling (pemberian layanan bagi anak yang mengalami masalah).

MANFAAT

- 1. Adanya perbaikan moral dan kesadaran dalam diri individu.**
- 2. Dapat menanggulangi degradasi moral.**
- 3. Individu memiliki tenggang rasa yang tinggi.**
- 4. Tingkat pelanggaran dan kenakalan remaja akan semakin menurun.**
- 5. Dan yang paling penting individu tersebut diharapkan dapat bertanggung jawab terhadap ilmu yang dimilikinya.**

IG

Jangan bersedih.....!!

Kita akan bertemu lagi minggu depan

Terima Kasih

